

ANALISIS PESAN DAKWAH PADA KOMIK DAKWAH "REAL MASJID" KARYA TONY TRAX

Moh Cholisatur Rizaq¹, Sunarmi², M. Alam Bekti³, Riska Rahma Amalia⁴

^{1,2}Pascasarjana Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Surakarta
Email : rzaq07@gmail.com¹, sunarmi.interior67@gmail.com²

^{3,4}Prodi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Teknik, Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo
Email : alam@student.umaha.ac.id³, rizkarahma@dosen.umaha.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana sebuah buku komik dapat digunakan untuk berdakwah melalui karya visual sekaligus sastra dan gambar yang ada di dalam komik strip Tony Trax. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1).Memahami karakter gambar yang ada di komik. (2).Menunjukkan bagaimana isi pesan dakwah di representasikan pada buku komik "REAL MASJID" karya Tony Trax, kepada anak-anak dengan analisis semiotika. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan data yang dikumpulkan berupa catatan, dokumen pribadi, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya. Analisis yang digunakan pada peneliti menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes. analisis semiotika digunakan dalam upaya untuk mengungkap/menelusuri representasi visual atau pesan, salah satunya menganalisis kelayakan buku komik religi "REAL MASJID" pada isi makna dalam konten, keterbacaan, visualisasi atau karakternya. Hasil dari yang di dapat peneliti pada komik strip Real Masjid ini Dalam komik Real Masjid terdapat 3 konsep unsur pesan dakwah yang ditemukan dalam komik Real Masjid yaitu, akidah, syariah, dan akhlakul karimah. komik ini secara menyeluruh mengandung pesan-pesan dakwah yang mudah dan aman dipelajari anak-anak sampai usia remaja, karena secara garis besar cerita yang diangkat pada komik strip ini dari permasalahan sehari-hari yang cenderung dialami anak-anak.

Kata Kunci: Komik Strip, Dakwah, Karya Tony Trax.

ABSTRACT

This research seeks to reveal how a comic book can be used to preach through visual works as well as literature and images in the Tony Trax comic strip. The aims of the research are as follows: 1. To understand the character of the image in the comic 2. To show how the content of the message of da'wah is represented in the comic book "REAL MASJID" by Tony Trax, to children by semiotic analysis. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach, with data collected in the form of notes, personal documents, field notes and other official documents. The analysis used in the researcher uses semiotic analysis from Roland Barthes. semiotic analysis is used in an effort to uncover/trace visual representations or messages, one of which is to analyze the feasibility of the religious comic book "REAL MASJID" on the content of meaning in its content, readability, visualization or character. The results obtained by the researchers on the Real Masjid comic strip. In the Real Masjid comic, there are 3 concepts of missionary message elements found in the Real Masjid comic, namely, aqidah, sharia, and akhlakul karimah. This comic as a whole contains da'wah messages that are easy and safe for children to learn until they are teenagers, because in general the stories raised in this comic strip are based on everyday problems that tend to be experienced by children.

Keyword: Komik Strip, Dakwah, Karya Tony Trax.

PENDAHULUAN

Dakwah adalah suatu konsep yang mencakup segala macam cara dan teknik serta ilmu pengetahuan dalam rangka menyampaikan, menerangkan, dan menjelaskan segala petunjuk tentang kehidupan bagi umat manusia. Petunjuk dari Allah dalam Al-Quran itu mengajak untuk melaksanakan firman Allah demi tercapainya kebahagiaan dan keselamatan hidup, baik di dunia ataupun di akhirat. Demikian pula kewajiban berdakwah bagi setiap muslim yang ditegaskan Allah melalui surah Ali Imran ayat 110 yang antara lain mengatakan bahwa : "Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman Kepada Allah (Rahmat Saputra. Azyyati Mohd Nazim, 2017) Fakta yang ada di lapangan dengan melihat perkembangan dakwah Islamiyah saat ini, banyak ditemukan media berdakwah dengan menggunakan media-media tertentu seperti halnya dalam media digital bisa seperti youtube, Instagram dan media cetak seperti buku, novel dan komik (Ismail,Ilyas,2013) Pada dasarnya media merupakan cara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada jamaah atau pendengar, berkaitan dengan dakwah sebenarnya buku atau komik adalah salah satu bentuk karya visual sekaligus sastra yang dapat dijadikan sebagai media dakwah. Tony Trax yang mempunyai nama asli Tony Hernanto adalah seorang penulis atau komikus yang hijrah dari personil band metal menjadi penulis atau komikus sampai saat ini, karena seorang Tony Trax bukan seorang pendakwah tetapi dia mempunyai keinginan yang besar untuk menyampaikan pesan – pesan kebaikan terhadap lingkungan sekitarnya terutama dari kehidupan sehari-hari pada anak-anak pergaulan zaman sekarang, terutama dalam menyikapi kewajiban ibadah seperti sholat dan akhlak dalam bergaul, dan Tony Trax pun pernah melihat secara langsung perilaku anak – anak yang dinilainya kurang pantas di lingkungan masjid begitu juga pada lingkungan pergaulan anak-anak remaja pada zaman ini, karena adab belajar ngaji pada saat dulu hampir ada perbedaan dengan zaman sekarang. (Bekti, 2017)

Penelitian ini berusaha mengungkap mengenai sebuah buku komik dapat digunakan untuk berdakwah melalui karya visual sekaligus sastra dan gambar yang ada di dalam komik strip Tony Trax dengan cerita-cerita yang di sampaikan dengan komedi. Begitu juga dengan penyampaian tentang isi pesan atau materi ilmu-ilmu dakwah islami di dalam komik tersebut. dan oleh peneliti buku komik yang dimaksud adalah Komik strip "Real Masjid

Alasan peneliti dalam memilih buku komik strip "Real Masjid" sebagai objek kajian dakwah yang relevan karena media ini bersifat islami edukatif, cerita yang diangkat dari permasalahan sehari-hari, materi yang disajikan tidak terlalu berat bagi anak-anak yang bersifat menghibur dengan menggunakan karakter ilustrasi yang menyesuaikan pergaulan anak pada zaman saat ini seperti anak geng motor, penggemar sepak bola, dan komik ini populer serta cukup dikenal di sebagian kalangan para ustad yang ada di Indonesia dan sebagai jalan memberi solusi dari hal-hal yang tabu di lingkungan masjid dan lingkungan pergaulan anak-anak dari pada zaman modern ini. Buku komik strip "Real Masjid" dianggap layak diangkat karena penulis buku telah menyajikan sebuah buku komik strip religi yang tujuannya menjelaskan tentang ajakan pada kebaikan, dan pentingnya berdakwah terkhusus bagi anak-anak dan remaja dalam bentuk visual komik.(Bekti, 2017)

Dengan adanya dakwah yang dikemas dalam bentuk buku komik religi "Real Masjid" penulis berharap hal ini bisa menambah dan memperluas suatu kemaslahatan untuk generasi yang mencontohkan akidah akhlak serta syariat-syariat Islam yang benar serta mencetak generasi pemuda akhlakul karimah, terutama untuk anak-anak demi kenyamanan dan keseruan dengan sesuatu hal yang baru dengan belajar melalui media komik religi. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang karakter dan isi pesan dari komik strip Real Masjid karya Tony Trax, sangat diperlukan lebih jauh lagi penelitian dengan topik tersebut dapat menjadi media untuk meningkatkan kualitas pengetahuan tentang Islam, akidah, akhlak dan syariah untuk generasi akhlakul karimah. Dan sekaligus sebagai kontribusi dalam memperkaya bidang komunikasi melalui visual khususnya komik strip "Real Masjid" karya Tony Trax.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan data yang dikumpulkan berupa catatan, dokumen pribadi, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya. Dalam penelitian kualitatif, teori berperan sebagai perspektif bagi penelitian dan terkadang justru dihasilkan selama penelitian itu berlangsung. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi yang dieksplor dalam penelitian, partisipasi dan lokasi penelitian (Creswell, 2014:254)

Analisis yang digunakan pada peneliti menggunakan analisis semiotika dari Roland

Barthes. analisis semiotika digunakan dalam upaya untuk mengungkap/menelusuri representasi visual atau pesan, salah satunya menganalisis kelayakan buku komik religi “Real Masjid” pada isi makna dalam konten, keterbacaan, visualisasi atau karakternya.

Teknik Pengumpulan Data

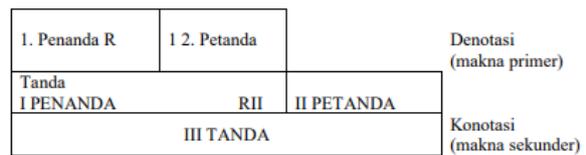
- a. Observasi merupakan kegiatan yang ditunjukkan guna mencari tau apa yang menjadi kegelisahan peneliti. Pengamatan atau observasi jelasnya adalah mengarah pada tujuan menangkap makna-makna di balik peristiwa atau gejala dimaksud. Peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktifitas individu-individu di lokasi penelitian yang mengarah pada makna di dalam peristiwa atau gejala tersebut. (Creswell, 2014:254)
- b. Wawancara merupakan tindakan percakapan yang bertujuan untuk memahami maksud tertentu. Tindakan ini adalah upaya merekonstruksi pemikiran sehingga dapat dimengerti oleh banyak orang. Wawancara akan dilakukan dengan wawancara semi terstruktur yaitu dengan mewawancarai narasumber berdasarkan pedoman wawancara, namun tetap menyesuaikan dengan situasi dan alur jawaban narasumber, adapun narasumber yang akan diwawancarai meliputi, anak-anak usia dini sampai remaja, Ustadz atau Guru Agama, komikus dan ilustrator. (Creswell, 2014:254) Dokumentasi merupakan teknik mengkaji dokumen atau arsip. Wujudnya sebagai bahan kajian bahan kajian, kajian dokumen diperlukan karena mampu menjelaskan dan membutuhkan terhadap permasalahan yang diangkat. Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti dapat berupa foto, gambar hasil rekaman, dan arsip yang telah tersedia (Creswell, 2014:254)
- c. Studi Literatur merupakan teknik penggalan melalui studi pustaka/ studi literatur dalam menggali sumber yang sifatnya tertulis, kegiatannya adalah mengungkap pemikiran-pemikiran yang tertulis dengan cara mencatat, membaca, meresume dan menulis. Studi pustaka atau literatur meliputi tentang: Representasi, Dakwah, pesan/ komunikasi visual dan komik, serta semiotika visual (Creswell, 2014:254)

Analisis Data

Analisis semiotika suatu ilmu tanda atau cabang dari ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda. Dalam menghasilkan interpretasi pada karya komik dari sisi visual dan keterbacaannya dilakukan analisis detonasi dan konotasi berdasarkan peta analisa Roland Brathes. Roland Brathes membuat

model sistematis dalam menganalisa makna dari tanda - tanda menganalisa bagaimana isi pesan yang hendak disampaikan begitu juga simbol - simbol yang digunakan untuk mewakili pesan - pesan yang akan disampaikan pada *audience* melalui analisa semiotika ini. Teori Roland Brathes memfokuskan pada gagasan tentang signifikasi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi. Detonasi definisi dari objektif kata tersebut, konotasi makna dari subjektif atau emosionalnya.

Semiotika menurut pandangan Roland Brathes tentang detonasi dan konotasi mampu membedah pemaparan makna dalam visual, Roland Brathes memaparkan pendekatan semiotika yang tertuju pada mitos, Roland Brathes menyebut mitos sebagai rangkaian konsep yang saling berkaitan, mitos adalah system komunikasi karena membawakan pesan (Ernawati, 2019)



Gambar 1. Bagan analisis Roland Barthes
(Sumber: Ernawati, E. (2019). *Art and Design Journal*)

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data bersifat interaktif dan semiotika yang mengkaji tentang sebuah tanda pada sebuah objek, dengan analisa data dalam penelitian kualitatif yang berupaya untuk menumpulkan sebuah data sehingga data ini dapat di reduksi dan kemudian menyeleksi dalam suatu konsep tertentu juga dengan kategori tertentu dan tema tertentu. Kesimpulan yang dikemukakan pada analisis ini masih bersifat sementara, tetapi bila kesimpulan yang didapat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan hal yang kredibel. (Rijali, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini menjelaskan bagaimana karakter atau tokoh yang ada pada komik Real Masjid dengan interpretasi data atau pemberian kesan pada tokoh tersebut, untuk itu peneliti dalam rumusan masalah pertama yaitu bagaimana karakter gambar yang ada pada komik Real Masjid tersebut, dengan menganalisa menggunakan teori semiotika Roland Barthes denotasi dan konotasi untuk mencari makna dalam segi visual dan pesan. Sebagai gambaran, bahwa wujud karya seni tidak hanya bersinggungan dengan persoalan estetis, akan tetapi bersinggungan dengan aspek fungsi, pencitraan, makna, dan kreatifitas bahkan historinya.

Komik Real Masjid edisi komplet karya Tony Trax memiliki tiga tokoh yang mempunyai karakter berbeda-beda, karakter ini di ciptakan dari pengalaman Tony Trax sendiri di lingkungannya sehingga di jadikan sebuah cerita dari pada komik Real Masjid ini, tiga tokoh tersebut yaitu.

Tabel 1
Tokoh pada Komik Real Masjid
(Sumber: Tony Trax, Tahun 2021)

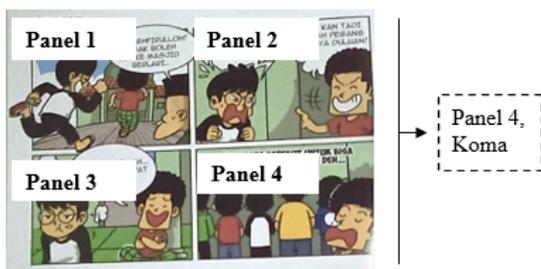
No	Tokoh	Deskripsi
1	 Pepi	PEPI adalah salah satu karakter yang tampil di cover dan isi cerita buku komik ini, PEPI yang menggunakan kaos warna merah celana jeans dan memiliki rambut kribo anaknya pemberani, pemarah, kurang paham agama, dan sok tau. Tony Trax (2021)
2.	 Ibro	IBRO juga salah satu karakter yang tampil di cover dan isi cerita buku komik ini, IBRO yang menggunakan baju lengan panjang warna hitam putih celana warna hitam, dan berkacamata, pandai, paham agama tetapi anaknya penakut. Tony Trax (2021)
3.	 Bimbom	BIMBOM juga dalah karakter yang tampil di cover dan isi cerita buku komik ini, BIMBOM yang memakai kaos kuning dan celana Panjang warna hijau, BIMBOM anaknya yang lebih berisi dari kedua temanya yaitu PEPI dan IBRO, BIMBOM juga suka makan dan lebih banyak tidur. Tony Trax (2021)
4.	 Pemuda	Pemuda yang berseragam rapi bekerja di sebuah kantor ia juga pemuda masjid sama seperti Pepi Bimbom dan Ibro. Tony Trax (2021)

5.	 Tunanetra	Tunanetra menggunakan baju hijau kopiah hitam dan kacamata hitam, tokoh ini adalah seorang pemuda yang taat melaksanakan ibadah di Masjid dengan kekurangan yang ia tetap semangat jalan sendiri ke masjid. Tony Trax (2021)
6.	 Anak Perempuan	Anak kecil dengan jilbab kuning dan baju oren bersaudara dengan anak pria yang pakai peci dan baju biru, mereka berdua gemar belajar mengaji. Tony Trax (2021)
7.	 Preman	Preman dengan rompi jeans biru dan rambut warna merah adalah seorang yang suka bermain music sambil nongkrong di jalan. Tony Trax (2021)
8.	 Kakek	Kakek ini mempunyai dua cucu yang masih pria dan perempuan yang tinggal satu rumah. Tony Trax (2021)
9.	 Anak Pak Amin	Anak lelaki yang menggunakan pakaian hijau ia aktif di masjid dan anak'nya humoris dan polos. Tony Trax (2021)
10	 Pak Imam	Pria yang menggunakan kopiah hitam putih dan baju warna krem adalah imam sholat berjamaah di masjid. Tony Trax (2021)

11	 Anak Pria	Anak kecil dengan peci hijau dan baju biru bersaudara dengan anak perempuan yang pakai jilbab kuning baju oren, mereka berdua gemar belajar mengaji. Tony Trax (2021)
12	 Polisi Tajwid	Pria berkumis yang menggunakan kostum serba hijau dan kacamata hitam adalah seorang Polisi penegak kebenaran terutama dari hal-hal agama Islam yang disebut Polisi Tajwid. Tony Trax (2021)
13	 Mbah Dukun	Pria berewok dan memakai ikat kepala berwarna merah adalah tokoh yang digambarkan sebagai dukun. Tony Trax (2021)

1. Paneling

Paneling dalam komik strip Real Masjid menggunakan panel layaknya standar komik strip yang memiliki 4 panel atau bahasa komiknya 4,koma. Dengan bentuk shape atau bentuk kotak, beberapa bab memiliki variasi bentuk panel seperti portrait, landscape, persegi panjang dan kotak. Komik dengan 4,koma lebih mudah di pahami dan format ini cocok untuk komik komedi.



Gambar 2. Panel Komik Strip.
(Sumber: Komik Real Masjid, Tahun 2021)

Panel Spread pada komik strip Real Masjid diterapkan di beberapa bab yang digunakan untuk memberikan kesan kejutan pada pembaca. Pewarnaan panel pada komik Real Masjid cenderung menggunakan warna cerah dan variatif karena segmentasinya anak-anak. Lalu prinsip *shoot* kamera juga di terapkan pada komik ini dengan sesuai kebutuhan dengan mendekatkan mata pembaca sedekat mungkin dengan objek atau karakter dalam komik tersebut, sudut pandang *long*

shoot atau *wide* digunakan untuk menampilkan cerita dalam *frame* yang menggunakan *view* pemandangan atau memperlihatkan latar belakang yang mendukung cerita dapa *frame*. *Close up* digunakan untuk memperjelas dan mempertegas ekspresi yang di muculkan pada karakter komik. *Medium shoot* sudut pandang kamera yang memfokuskan karakter pada aktifitas dan latar di sekelilingnya karena tampilannya setengah badan.

2. Karakter

Karakter pada komik Real Masjid di desain secara manual dan melalui proses digital pembawaan karakter yang di pakai mengikuti gaya manga, dan pembawaannya disesuaikan anak-anak pembawaan tingkah dan prilaku pada karakter pun di buat semenarik mungkin agar anak-anak atau pembaca terhibur dengan prilaku karakter yang lucu dan memiliki keunikan tersendiri pada ketiga tokoh yaitu Ibro (berkacamata, pandai, paham agama dan penakut), Bimbom (gemuk, suka makan dan tidur), dan Pepi (rembut kribo, pemberani, pemarah, kurang paham agama, dan sok tau). Dan setiap karakter yang ada dalam komik strip Real Masjid memiliki kepribadian yang unik dan *backstory* yang kontras dengan yang lain, seperti ada yang memiliki tipe pekerja keras, yang sering lalai dalam kewajibannya oleh karena jika terdapat tema yang merujuk pada melaksanakan kewajiban agama, karakter ini bisa dipakai berulang-ulang. Sehingga pembaca jadi lebih mudah mengenal karakter yang ada di komik, dan pembaca lebih mudah dalam menentukan tokoh utamanya. Secara desain banyak menggunakan elemen garis lengkung yang cocok ke anak-anak. Pembawaan cerita pada karakter dan ekspresi dari cerita yang paling *memorable* adalah ketiga tokoh yaitu Pepi, Ibro dan Bimbom dan beberapa seperti tema "Mengaji" yang karakternya menggunakan (Abah), dari desainnya pada karakter ini ikonik jadi *visual interest* yang mudah untuk di ingat. Ekspresi dibuat agar mudah di ingat dan memiliki konsistensi serta pas untuk komik humor ini. *Punchline* pada karakter komik bisa terkirim dengan baik seperti menyembunyikan perasaan yang di alami pada *figure* berbeda terhadap ekspresinya artinya pembawaan lelucon pada karakter terkontrol dengan tepat.

3. Ekspresi

Penggambaran atau pembawaan ekspresi dalam komik tidak ada batasannya baik dari segi garis, elemen dengan tujuan agar ekspresi tersebut semakin menarik, hal ini digunakan untuk mewakili karakter dengan pembawaan adegan lucu, tertawa. Pembawaan ekspresi dalam komik ini dibuat sesuai kadar lelucon anak-anak tiap ekspresi memiliki perbedaannya masing-masing:

Tabel 2
Ekspresi Tokoh pada Komik Real Masjid
(Sumber: Tony Trax, Tahun 2021)

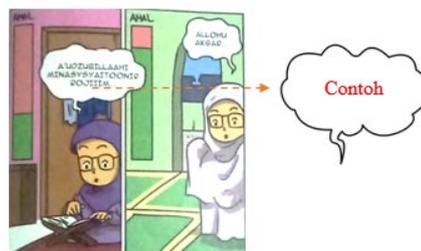
 Ekspresi Senang	<p>Senang: diwakili atau digambarkan dengan mulut yang terbuka atau tersenyum dan beberapa memiliki efek/<i>shape</i> di sekitar kepala atau wajah.</p>
 Ekspresi Sedih	<p>Sedih: diwakili atau digambarkan dengan mulut tertutup atau terbuka dengan melengkung ke bawah atau berirama, alis melengkung naik postur badan yang bungkuk, dan beberapa efek garis atau <i>shape</i> tertentu di sekita wajah atau kepala.</p>
 Ekspresi Terkejut	<p>Terkejut: diwakili atau digambarkan dengan mata yang melotot, keringat di sekitar wajah, mulut terbuka lebar atau tertutup rapat alis naik, postur tubuh lebih kaku, garis atau <i>shape</i> efek yang berlebihan.</p>
 Ekspresi Kecewa	<p>Kecewa: diwakili atau digambarkan dengan ekspresi wajah datar dengan tambahan efek garis di sekitar wajah, bibir atau mulu melengkung/ murung, mata merem atau menyipit, bola mata keatas, dan mata yang sayu.</p>
 Ekspresi Marah	<p>Marah: diwakili atau digambarkan hampir sama dengan kecewa dengan tambahan ada efek urat yang lebih terlihat di sekitar wajah, penggunaan efek garis/<i>shape</i> yang tegas, mulut terbuka lebar.</p>

 Ekspresi Semangat	<p>Semangat: diwakili atau digambarkan dengan mata melebar, mulut terbuka atau senyum lebar, ada efek garis/ <i>shape</i> yang tagas, mulut/bibir yang manyu atau maju.</p>
 Ekspresi Malu	<p>Malu: diwakili atau digambarkan dengan mata tertutup melengkung, bibir senyum, dan efek merah - merah di pipi, tersenyum sampai terlihat gigi, efek keringat.</p>
 Ekspresi Takut	<p>Takut/ketakutan: diwakili atau digambarkan dengan, bibir menutup rapat dan berliku-liku, bercucuran keringan di sekitar wajah, mata terbuka lebar dan mulut terbuka lebar denag efek garis/<i>shape</i> yang kaku</p>

4. Balon Percakapan

Balon kata atau balon percakapan adalah aspek penting dalam komik karena merupakan bagian dari komunikasi atau dialog dalam cerita tersebut dan memperjelas isi pesan yang di sampaikan kepada pembaca. Ada beberapa jenis balon percakapan yang digunakan:

- a. Balon *Text* dengan suara bergetar atau melemah di wakilkan dengan bentuk seperti contoh yang ada pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Komik Strip.
(Sumber: Komik Real Masjid, Tahun 2021)

- b. Balon *Text* dengan ekspresi berteriak di wakilkan dengan bentuk seperti contoh yang ada pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Komik Strip.
(Sumber: Komik Real Masjid, Tahun 2021)

- c. Balon *Text* dengan ekspresi berfikir di wakikan dengan bentuk seperti contoh yang ada pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Komik Strip.
(Sumber: Komik Real Masjid, Tahun 2021)

- d. Balon *Text* normal digunakan sebagai penempatan dialog biasa balon kata ini yang umum digunakan seperti contoh yang ada pada gambar di bawah ini:



Gambar 6 Komik Strip.
(Sumber: Komik Real Masjid, Tahun 2021)

Balon *Text* secara struktur terdiri dari bagian panampung kata-kata yang berbentuk bulat dengan bagian ekor atau yang di sebut *balloon tails*, dibuat mengarah pada subjek yang mengatakan *teks* di dalam balon tersebut. Pada dasarnya balon *text* memang memiliki bentuk bulat, namun memiliki variasi yang berbeda-beda dan bisa kita gunakan untuk menunjukan besar kecilnya volume, emosi dan situasi karakter saat berbicara.

Representasi Dakwah Komik Real Masjid

Dalam komik Real Masjid yang berkategori komik religi ini pada umumnya pasti terdapat pesan-pesan yang akan disampaikan kepada pembaca, oleh karena itu, agar pesan-pesan tersampaikan dengan baik jadi alur ini disebut dengan representasi pesan dakwah yang ada dalam komik strip Real Masjid. untuk mendapatkan makna pesan secara utuh dan hasil yang maksimal peneliti juga memaparkan hasil temuan menggunakan teori analisis semotika Roland Barthes, untuk

mendapatkan sebuah makna dan menghasilkan intepretasi terhusus dari pesan dan karakter atau tokohnya serta denotasi dan konotasi pada komik Real Masjid. Dalam memahami dakwah secara sederhana maka konsepnya di kategorikan menjadi tiga aspek pertama dari akidah, akhlak dan syari’ah. Berikut peneliti memaparkan hasil makna denotasi dan konotasi yang mengandung pesan dakwah pada tiap scene atau judulnya.

Tabel 3. Analisis Pesan Dakwah Scene 1

Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p>Terlihat 3 pemuda pertama yang berbaju hijau, Pepi berbaju merah dan Bimbom berbaju kuning serta seorang pemuda yang berseragam rapi dan pemuda yang menggunakan peci putih baju koko</p>	<p>Gambar pada baju seorang yang ada di depan Pepi membuat Pepi tidak fokus ibadah, Niat ibadah Pepi kurang serius terlihat dari posisi Pepi yang sudah dalam gerakan shalat. Menggunakan pakaian bergambar yang Gambarnya berada di belakang baju dapat mengganggu jamaah yang ada di belakangnya.</p>
Mitos	
<p>Pakaian bergambar makhluk membuat tidak <i>khuyshuk</i> dalam ibadah sholat</p>	
Pesan Dakwah	
<p>Shalat salah satu rukun Islam setelah syahadat, sebab <i>tumaninah</i> adalah salah satu yang penting dalam shalat dan menentukan sah atau tidaknya shalat yang dilaksanakan, menggunakan pakaian saat hendak shalat juga sudah dianjurkan “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid” (QS. Al-A’raf :31)</p>	

Tabel 4. Analisis Pesan Dakwah Scene 2

	
Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p>Terlihat pada panel diatas seorang pemuda yang menggunakan kopiah dan baju hijau memakai tongkat dan menggunakan beracamata hitam dengan seorang pria membawa gitar sambil duduk di pinggir jalan</p>	<p>Tunanetra yang memiliki iman yang kuat dan semangat yang besar ia pun tau fadilah shalat berjamaah di masjid itulah salah satu yang membuat ia semangat, penyesalan pada diri sendiri dialami anak punk itu karena ia malu atas kondisinya yang sehat tetapi lalai akan kewajibannya.</p>
Mitos	
<p><i>Iman</i> yang kuat tidak menghalangi hamba Allah untuk beribadah</p>	
Pesan Dakwah	
<p>Fadilah atau kebaikan shalat berjamaah di masjid. "Shalat berjamaah melampaui salat sendirian dengan (mendapatkan) 27 derajat" (HR.Bukhari). Jadi bagaimanapun kondisi kita usahakan tetap shalat berjamaah. Dalam sebuah Hadist Nabi bersabda: "Tidaklah ada shalat yang lebih berat bagi orang-orang munafik melebihi shalat shubuh dan isya'. Dan seandainya mereka mengetahui pahala pada keduanya, niscaya mereka akan datang (berjamaah) meskipun dengan merangkak" (<i>Muttafaqun'Alaih</i>).</p>	

Tabel 5. Analisis Pesan Dakwah Scene 3

	
Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p>Terlihat pada panel diatas Ibro yang menggunakan kaca mata dan baju putih sarung hijau dengan mengantongi sebuah <i>handhoneya</i> pada saku baju sebelah kiri</p>	<p>Ibro sedang menunaikan ibadah sholat, namun Ibro terganggu dengan telpon masuk, Ibro pun mengambil <i>handphone</i> di sakunya dan menjawab telpon masuk tersebut saat kondisi sedang sholat, Ibro masih terganggu dengan hal tersebut dan membatalkan shalatnya dan Ibro menyesal seharusnya jika kita hendak shalat maka matikan dulu <i>handphone'nya</i> agar tidak mengganggu jika tiba-tiba ada panggilan masuk.</p>
Mitos	
<p><i>Handphone</i> yang dibawa beribadah dapat mengganggu ibadah sholat.</p>	
Pesan Dakwah	
<p>Bahwa Ketika kita hendak menunaikan shalat ataupun ibadah lainnya maka hendaknya kau seketika diperhatikan atau dilihat oleh Allah dan ini termasuk dari ihsan. (Ust Dhofirul Yahya,2021).</p>	

Tabel 6. Analisis Pesan Dakwah Scene 4

Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p>Terlihat pada panel diatas. Seorang Ibu yang menggunakan jilbab coklat dengan anaknya berbaju biru dan jilbab pink berada di rumah kediaman mereka.</p>	<p>Ibu mendengar anaknya membaca Al Quran setelah itu ibu lanjut menonton televisi untuk menunggu sinetron favoritnya dan tiba-tiba ibu mendengar anaknya selesai membaca Al Quran. Ibu dan anak sama-sama menyukai sinetron yang di simak saat anaknya mengaji dan mendengar suara dari televisi yang merupakan suara dari sinetron yng ia sukai, anaknya pun menyudahi bacaan Al Qurannya karean hendak menonton bersama ibunya. Ibunya pun menyesal telah menonton televisi saat anaknya mengaji.</p>
Mitos	
<p>Sikap kita memberikan contoh kepada orang terdekat</p>	
Pesan Dakwah	
<p>Ketika anak hendak fokus belajar atau mengaji hendaknya kita sebagai orang tua mendukung dan memberi suasana yang membuat tempatnya kondusif dan tidak mengganggu kenyamanannya agar bisa anak bisa fokus.</p>	

Tabel 7. Analisis Pesan Dakwah Scene 5

Makna Denotatif	Makna Konotatif
<p>Terlihat pada panel diatas. Seorang pria muda dengan baju biru dan polisi tajwid berkacamata hitam bersama beberapa dua wanita.</p>	<p>Seorang pemuda yang hendak mencari pasangan dengan di bantu memilih dengan Polisi Tajwid Pria itu menjawab dengan senang hati (produk yang terlindungi atau tertutup), antara produk yang tertutup dan yang terbuka adalah suatu analogi bahwa Wanita yang baik itu adalah yang pandai menutupi auratnya namun tampilan secara fisik tidak menjadi persentase 100% dalam menilai seseorang oleh karena itu Allah melihat hambanya berdasarkan hatinya dan alamannya bukan fisiknya.</p>
Mitos	
<p>Penampilan memberikan sebuah prilaku atau sikap pada seseorang.</p>	
Pesan Dakwah	
<p>Cerita tersebut mengandung maksud dari seorang pria yang hendak menikah seharusnya sudah bisa memilih calon yang baik yang bisa mendidik anaknya menjadi anak yang sholeh soleh karena harta terbaik dari masa depan adalah anak sholeh yang selalu mendoakan orang tuannya.</p>	

Analisis Semiotika

Setelah peneliti melakukan analisis semiotika berdasarkan simbolik atau visualisasi yang ada pada komik strip Real Masjid yang diteliti dari penggunaan teori Roland Barthes. dan di rangkum menjadi satu dapat dijabarkan seperti berikut:

Penggambaran Denotasi

Penggambaran denotasi dari keseluruhan visualisasi komik strip Real Masjid yang didapatkan yaitu menunjukkan tentang sebuah permasalahan secara lingkup besarnya di lingkungan masjid yang melibatkan anak-anak hingga remaja. tentang beberapa anak muda yang bermacam-macam karakter mulai dari yang nakal, malas, cerdas dan mereka pandai bergaul terutama menghidupkan lingkungan masjid. Dalam analisis simbolik atau visualnya memiliki kesamaan dari detonasinya salah satu contohnya seperti gambar di bawah ini:



Gambar 7. Komik Strip. Dokumentasi Peneliti Tahun 2021 (Sumber: Tony Trax,2021)

Salah satu kesamaan pada denotasi visualnya yang menampilkan tokoh yang sama dari cerita 1 ke cerita 2, ilustrasi yang sama didapatkan pada penokohnya seperti contoh: Pepi menggunakan baju merah, gadis perempuan yang menggunakan jilbab pink dan seorang pengemis berkumis dan memakai topi coklat. Dari beberapa cerita2 yang memiliki judul yang sama didapati denotasi yang memiliki kesamaan pada simbol atau ilustrasi dalam beberapa cerita di komik stirp Real Masjid. Mitos yang ditimbulkan dari tataran 1 dan 2 yaitu, Sedekah tidak mengurangi atau membuat seseorang menjadi miskin.

Penggambaran Konotasi

Penggambaran konotasi dari keseluruhan cerita pada komik strip Real Masjid menimbulkan makna-makna baru terutama pada kalangan anak-anak timbul makna sikap sosial yang mengajari sebuah sunnahsunnah yang di ajarkan dalam agama Islam. Beberapa contoh kesamaan ditemukan dalam makna konotasi pada simbolik yang ada di dalam komik strip Real Masjid contohnya seperti gambar dibawah ini:



Gambar 8. Komik Strip. Dokumentasi Peneliti, Tahun 2021 (Sumber: Tony Trax,2021)

Cerita pertama diatas berjudul mengaji yang kedua terlalu besar dari kedua cerita ini memiliki makna konotasi yang sama yaitu belajar membaca Al Quran karena jika tidak mulai belajar mengaji saat kecil saat tua nanti akan menyesal. Secara keseluruhan benar adanya didapati sebuah makna konotasi yang menunjukkan sebuah sikap sosial, yang mendidik anak - anak terutama dalam pemahaman yang diajarkan Islam dari hal aqidah akhlak dan sariyah. Mitos yang ditimbulkan dari tataran 1 dan 2 yaitu, belajar tidak memandang usia, tidak ada kata terlambat untuk belajar.

Analisis Representatif Pesan Dakwah

Analisis Pesan dakwah pada komik strip Real Masjid secara keseluruhan ditemukan bahwa komik ini mengandung pesan dakwah diantaranya menggambarkan pesan pesan dakwah tentang *akhlak, aqidah dan sariyah*. Dari beberapa cerita ternyata komik strip Real Masjid ini konsisten menunjukkan pesan yang mengandung sisi pesan dakwah yang sering kita temui permasalahannya di beberapa kondisi seperti lingkungan masjid, rumah tangga, pergaulan anak-anak dan sebagainya. Beberapa contoh seperti yang digambarkan pada ilustrasi dibawah ini:



Gambar 9. Komik Strip. Dokumentasi Peneliti, Tahun 2021 (Sumber: Tony Trax,2021)

Ilustrasi diatas adalah contoh dari sebuah cerita yang memiliki pesan dakwah tentang rasa syukur, terlihat seorang anak sekolah yang bosan dengan sarapan setiap pagi yang diberikan oleh ibunya namun suatu ketika ia mendapati atau menemukan suatu hal yang menyentuh dan memberikan contoh nyata kepada anak sekolah itu

lewat perantara seorang pengemis yang meminta makan pada anak tersebut, dari situ ia sadar bahwa kita harus selalu bersyukur dari apa yang kita miliki karena apa yang kita miliki belum tentu dimiliki orang lain. Mitos yang ditimbulkan adalah tidak ada kata terlambat untuk belajar.

Dalam komik Real Masjid terdapat 3 konsep unsur pesan dakwah yang ditemukan dalam komik Real Masjid yaitu, *akidah*, *syariah*, dan *akhlakul karimah*.

1. Pesan dakwah yang mengandung unsur akidah adalah:
 - a. Membaca Al Quran
 - b. Berjilbab (menutup aurat)
 - c. Berkurban
 - d. Shalat
 - e. Berdoa
 - f. Sedekah
 - g. Takdir
 - h. Larangan pergi ke dukun
2. Pesan dakwah yang mengandung unsur Syariah adalah:
 - a. Melilih pasangan
 - b. Larangan meniup makanan yang panas
 - c. Larangan gibah
 - d. *Bermuamalah*/berdagang
3. Pesan dakwah yang mengandung unsur akhlakul karimah adalah:
 - a. Menggunakan pakaian yang terbaik ketika hendak shalat
 - b. Menunjukkan jalan pada orang tunanetra
 - c. Perduli kondisi saudaranya
 - d. Mengajak pada kebaikan
 - e. Menolong pengemis
 - f. Menyenangkan ibu
 - g. Memuni teman
 - h. Membantu teman kena musibah

Secara keseluruhan dakwah pada komik strip Real Masjid ini menyampaikan pesan dakwah yang menggambarkan dan mencontohkan ajaran Islam lewat dakwah tentang akhlak, aqidah dan sariyah.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dari penelitian yaitu menganalisis terkait visualisasi, simbolik dan pesan dakwah yang direpresentasikan pada komik strip Real Masjid sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada karakter gambar terdapat ilustrasi yang mengandung makna, yang telah ditelaah yaitu ilustrasi *style manga*, memiliki ekspresi yang konsisten dari beberapa bab cerita, ilustrasi yang *ikonik* dari aspek *visual interest* yang mudah di ingat sehingga anak lebih mudah terkoneksi jika melihat pembawaan karakter

yang seumuran serta terdapat gambar yang memberikan contoh sikap yang awalnya belum diketahui sehingga menjadi tau seperti sunnah atau hukum-hukum yang asing bagi anak.

2. Desain dan penggunaan warna pada komik strip Real Masjid. Pada aspek desain *shape* lebih banyak menggunakan lengkung atau *cruve* artinya elemen garis lengkung lebih cenderung tepat kepada anak-anak. Pada aspek penggunaan warna pada komik menggunakan pewarnaan yang *full color* warna ini sesuai pada segmen anak-anak cerah dan bervariasi. Terdapat warna pastel pada tiap latar panel sehingga terkesan lembut jadi menambah estetika pada komik dan *font* yang sudah sangat komikal, *font* yang memiliki berbagai jenis karakter dari yang tipis tebal / bold dan kapital. Panel menggunakan standar komik strip namun ada variasi campuran panel, ada yang *portrait* dan *landscape* kotak dan persegi panjang, menggunakan 4,5Koma, menerapkan sedikit *Panel Spread*.
3. Pada analisis denotasi dan konotasi melalui teori Roland Barthes dari aspek makna simbolik, visualisasi atau keterbacaannya yang telah ditelaah dari keseluruhan: Makna denotasi menggambarkan beberapa anak muda dengan karakter mulai dari yang nakal, malas, rajin dan cerdas. Seperti contoh dari beberapa karakter: Pepi (rambut kribu, pemberani, pemaarah, kurang paham agama). Ibro (kacamata, pandai, paham agama, penakut) Bimbom (gemuk, suka makan dan tidur). Makna konotasi menggambarkan pemuda-pemuda yang keinginan belajarnya tinggi dan memiliki semangat yang besar akan menuntut ilmu, mereka mengalami berbagai macam masalah mulai dari bangun subuh dan masalah-masalah sehari-hari yang mereka hadapi namun mereka mendapat banyak pelajaran dan hikmah itu semua adanya pesan-pesan moral dari aturan atau hukum-hukum yang harus diperhatikan dalam *shalat* dan pesan yang memberikan contoh akhlak yang baik pada lingkungan bersosial.
4. Makna Representatif pada komik strip Real Masjid karya Tony Trax dalam pandangan agama islam yaitu terdapat suatu pesan dakwah tentang akidah yaitu mengajari tentang keyakinan (*iman*), *akhlakul karimah*, mengajari prilaku/sikap yang terpuji dan *sariyah*, mengajari hukum-hukum atau aturan dalam Islam.

B. Saran

Beberapa saran atau masukan yang membangun diharapkan bisa diterima yang demikian bermaksud untuk kebaikan bersama oleh karena itu penulisan ini masih memiliki

kekurangan hingga diperlukannya penelitian lebih mendalam terkait beberapa aspek yaitu:

1. Dalam penelitian ini, perlu penelitian lebih lanjut tentang nilai-nilai simbolik yang masih umum dalam penelitian ini oleh karena itu perlu penelitian lebih dalam lagi.
2. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang komik strip Real Masjid karya Tony Trax pada aspek desain atau elemen-elemen yang belum dibahas pada komik ini.
3. Melakukan observasi dan pengamatan yang lebih, dan tidak terpaku hanya pada data namun juga pada proses dalam penelitian sehingga memperoleh data yang valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Bekti, M. A. (2017). *ANALISIS PESAN DAKWAH PADA KOMIK DAKWAH " REAL MASJID " KARYA TONY TRAX. X*, 1-13.
- Ernawati, E. (2019). Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual. *DESKOVI : Art and Design Journal*, 2(1), 27.
<https://doi.org/10.51804/deskovi.v2i1.381>
- Ismail, Ilyas, and P. H. (2013). *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*.
- Jhon W. Creswell. (2014). *Research Design*. pustaka pelajar.
- Rahmat Saputra. Azyyati Mohd Nazim. (2017). STRATEGI DAKWAH ISLAM MELALUI MEDIA ONLINE NAHDLATUL ULAMA. *ISLAMIC STUDIES*, 2, 16.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i3.3.2374>
- Tony Trax & Andy Antony. (2020). *gak bisa gambar; dakwah dengan Komik - Vertizone Podcast ft TonyTR*.<https://www.youtube.com/watch?v=uoKITSMREDQ>